

**TINDAK TUTUR DALAM VLOG DEDDY CORBUZER
(CLOSE THE DOOR) : KAJIAN PRAGMATIK**

Artikel Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSTUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PACITAN
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL SKRIPSI

TINDAK TUTUR DALAM VLOG DEDDY CORBUZER

(CLOSE THE DOOR) : KAJIAN PRAGMATIK

OLEH

ANWAR WIBISONO

1688201005

Telah Disetujui untuk Dipublikasi dan Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Program
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Pacitan



Pacitan, 11 Agustus 2020

Reviewer 1

Reviewer 2

Zuniar Kamaluddin Mabruri, M. Pd.

NIDN. 0712068801

Bakti Sutopo, M. A.

NIDN.0708098001

TINDAK TUTUR DALAM VLOG DEDDY CORBUZER (CLOSE THE DOOR) : KAJIAN PRAGMATIK

Anwar Wibisono¹, Zuniar Kamaluddin Mabruri², Bakti Sutopo³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI PACITAN
Email: anwarndaa@gmail.com

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI PACITAN
Email: zuniarmabruri@gmail.com

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI PACITAN
Email: bakti080980@yahoo.co.id

ABSTRAK

Anwar Wibisono. Tindak Tutur Dalam Vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*) : Kajian Pragmatik. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur yang terdapat dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*). Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan makna tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*).

Subjek penelitian ini adalah penggunaan bahasa pembawa acara dan bintang tamu yang diundang dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*). Objek dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena suatu subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Teknik penyediaan data menggunakan metode simak dan metode catat. Analisis data dengan metode simak.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tindak tutur lokusi yang ditemukan adalah lokusi menanyakan. Kedua, tindak tutur ilokusi yang ditemukan adalah asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Ketiga, tindak tutur perlokusi yang ditemukan adalah perlokusi menyudutkan dan mengalihkan.

Kata kunci: tindak tutur, lokusi, ilokusi, perlokusi, vlog

ABSTRACT

Anwar Wibisono. *The Speech Acts on the Deddy Corbuzier Vlog (Close the Door): Pragmatics Study, Pacitan: STKIP PGRI Pacitan*

This research aims to give description about the kinds of speech act in the vlog of Deddy Corbuzier (Close the Door). This research also aims to describe the meaning of locution act, illocution act, and perlocution act in the vlog of Deddy Corbuzier (Close the Door).

The data sources of the research were the use language by the best and guest star who are invited on the vlog of Deddy Corbuzier (Close the Door). The object of this research was kinds of locution act, illocution act, and perlocution act in the vlog of Deddy Corbuzier (Close the Door). The types of this research was qualitative research design, it is a kind of research which give the understanding of the phenomenon related with the subjects of this research by describing it in words or in writing. For analyzing data, researcher used listening method.

The results of this research are as follows. Firstly, locution act which is found was locution asked. Secondly, illocution act which is found were assertive, directives, expressive,

commissives, and declarations. Third, perlocution act which is found was perlocution corner and divert.

Keywords: *locution act, illocution act, vlog*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah unsur paling penting dalam komunikasi tersebut karena dengan bahasa manusia dapat saling mengerti antara satu dengan yang lainnya. Setiap harinya manusia membicarakan hal yang berbeda sesuai dengan situasi, latar, orang-orang yang terlibat dalam pembicaraan tersebut (partisipan), dan topik pembicaraan itu sendiri. Pada zaman yang serba modern ini tidak hanya partisipan saja yang dapat mengetahui isi pesan (informasi) dan proses komunikasinya karena sekarang banyak media cetak dan media elektronik yang menjadi sarana penyampaian isi pesan dan proses komunikasi. Salah satu media elektronik yang banyak diakses oleh masyarakat adalah internet.

Data survei dari *We are Social* yang menyebutkan penduduk Indonesia yang aktif bermain media sosial (medsos) mencapai 150 juta orang. Dari beragam jenis medsos, Youtube yang paling banyak diakses (www.katadata.co.id). Seiring dengan perkembangan waktu, situs ini banyak diakses setiap harinya dan menjadi salah satu situs yang paling populer di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengguna tidak hanya dapat melihat berbagai video secara gratis namun pengguna juga diberi kesempatan mengunggah video sendiri dan memiliki saluran pribadi atau disebut vlog.

Pada era milenial vlog menjadi salah satu pilihan dalam mengekspresikan diri dengan membuat chanel youtube pribadi. Hal ini didukung dengan selera pengguna media elektronik yang menginginkan media yang tidak hanya satu arah seperti hanya televisi, namun pengguna dapat memberikan sumbangsih berupa kritik dan saran secara langsung. Kebijakan dan regulasi tayangan televisi sendiri menjadi sedikit tertinggal dibandingkan dengan vlog yang cenderung lebih bebas dan tidak terpaud dengan kepentingan-kepentingan atau sensor dari lembaga tertentu.

Salah satu vlog yang populer dan menginspirasi adalah vlog dari Deddy Corbuzier (*Close the Door*). Penggunaan bahasa dalam acara vlog tersebut menarik untuk dikaji karena pada setiap episodenya menghadirkan tema-tema yang aktual yang ada di dalam masyarakat mulai dari permasalahan sosial, budaya, keluarga, pendidikan, karir dan percintaan. Selain tema yang aktual, narasumber yang hadir dalam acara tersebut juga mempunyai latar belakang pekerjaan yang berbeda seperti artis, selebgram, politikus, budayawan serta akademisi.

Vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*) tersebut ditemukan banyak penggunaan bahasa, khususnya yang berkaitan dengan kajian tindak tutur. Tindak tutur dalam acara tersebut dapat dilihat dari aktivitas diskusi yang berlangsung seperti pembawa acara dengan bintang tamu, atau sebaliknya bintang tamu dengan pembawa acara.

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, pertama adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur yang terjadi dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*) dan yang kedua adalah untuk mengetahui bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 1), metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul tindak tutur dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*) akan dilakukan pada bulan Januari 2020. Dimulai dengan penyusunan proposal penelitian, selanjutnya penyediaan data dengan cara mengunduh video yang berisi tuturan-tuturan dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*). Lalu langkah selanjutnya mentranskrip sesuai kebutuhan yang diperlukan penulis, hingga proses pengolahan data serta penyajiannya.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data kebahasaan yang berwujud bentuk-bentuk tuturan yang muncul dari deskripsi tuturan percakapan pembawa acara dan bintang tamu dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah video dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*) bulan Januari 2020. Peneliti merekam tuturan dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*) lalu mentranskrip tuturan-tuturan tersebut dalam bentuk data tertulis.

Metode Penyediaan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebagaimana Sugiyono (2017: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas ahli makanan,

maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel datanya adalah orang yang ahli politik sebagaimana Sugiyono (2017: 124). Penulis menentukan pengambilan sampel dengan cara memilih video dalam kurun waktu januari 2020, dalam hal ini peneliti mengambil video yang terdapat nilai-nilai yang dapat diambil sebagai bagi peneliti dan pembaca. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dua teknik simak dan teknik catat.

Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penyajian informal. Menurut Sudaryanto (1993: 142-143) metode penyajian kaidah yang macamnya hanya dua yaitu bersifat informal dan bersifat formal. Metode informal yaitu perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya. Sedangkan metode formal yaitu perumusan dengan tanda dan lambang-lambang Sudaryanto (1993: 145).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi dalam vlog Deddy Corbuzier (*Close the Door*).

Tindak Tutur Lokusi

Menurut Austin (dalam Cummings, 2007: 9) tindak lokusi kira-kira sama dengan pengujaran kalimat tertentu dengan pengertian dan acuan tertentu, yang sekali lagi kira-kira sama dengan “makna” dalam pengertian tradisional.

Data tuturan yang digolongkan dalam tindak tutur lokusi dalam penelitian ini dilakukan tanpa mempertimbangkan situasi dan konteks tuturannya. Tuturan data kode A12 terdapat tuturan sebagai berikut.

Sinta Nuriyah : “Yang disebut kitab kuning iya”

Data A12 “Yang disebut kitab kuning iya” tergolong dalam tindak tutur lokusi sebab tanpa mempertimbangkan situasi dan konteks tuturan, Sinta Nuriyah memperjelas bahwa kitab yang dibicarakan Inayah adalah kitab kuning.

Tindak Tutur Ilokusi

Menurut Sumarlam dkk., (2017: 39), pemahaman terhadap tindak tutur ilokusi ini tentu menuntut pemaknaan dalam karena yang terlibat bukan hanya *surface structure* (struktur luar), tetapi juga *deep structure* (struktur dalam) yang berkaitan dengan makna yang dibangun.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan, bentuk ilokusi yang dapat ditemukan ada lima yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.

Ilokusi Asertif

Tuturan data kode BA6 terdapat tuturan sebagai berikut.

Deddy Corbuzier : *“Saya disuruh meninggalkan bumi atau mati kalau saya tidak setuju dengan sunda empire pak”*

Data BA6 *“Saya disuruh meninggalkan bumi atau mati kalau saya tidak setuju dengan sunda empire pak”* termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif sebab jika diperhatikan situasi dan konteksnya, Deddy membual tentang dirinya yang disuruh pergi meninggalkan bumi oleh sunda empire.

Ilokusi Direktif

Tuturan data kode BD2 terdapat tuturan sebagai berikut.

Rian Ernest : *“Terima kasih pak Anies”*

Data BD2 *“Terima kasih pak Anies”* termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif sebab jika diperhatikan situasi dan konteksnya selain menyampaikan tuturan, Rian Ernest juga menyampaikan permohonan terimakasih kepada pak Anies dalam acara tersebut atas permintaan Deddy Corbuzier.

Ilokusi Ekspresif

Tuturan data kode BE9 terdapat tuturan sebagai berikut.

Inayah : *“Kita ma gak punya kunci surge ya mah”*

Data BE9 *“Kita ma gak punya kunci surge ya mah”* termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif sebab jika diperhatikan situasi dan konteksnya selain menyampaikan tuturan, secara tersirat Inayah memberikan kecaman terhadap sebagian orang yang mudah memvonis masuk surga atau neraka.

Ilokusi Komisif

Tuturan data kode BK3 terdapat tuturan sebagai berikut.

Rian Ernest : *“Lebih tahan dulu tahan dulu tapi misalkan saya menjabat dan saya punya bawahan bawahan, saya akan kerjanya kenceng dan kalo gak bisa ikutin frekuensi kerja saya antara saya yang berubah atau mereka yang berubah kan, begitu kita kasih waktu buat berubah gak bisa pecat”*

Data BK3 *“Lebih tahan dulu tahan dulu tapi misalkan saya menjabat dan saya punya bawahan bawahan, saya akan kerjanya kenceng dan kalo gak bisa ikutin frekuensi kerja saya antara saya yang berubah atau mereka yang berubah kan, begitu kita kasih waktu buat berubah gak bisa pecat”* termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi komisif sebab jika diperhatikan situasi dan konteks tuturannya, Rian Ernest selain menyampaikan tuturannya juga menjanjikan jika dia terpilih maka dia dan bawahannya akan bekerja cepat.

Ilokusi Deklaratif

Tuturan data kode BI2 terdapat tuturan sebagai berikut.

Rian Ernest : *“Iya, secara survei harus sampaikan kepada masyarakat Indonesia dan apresiasi pada pak Anis bahwa politik hari ini per hari ini adalah salah satu capres terkuat top 3 paling tidak itu pak Anies Baswedan”*

Data BI2 *“Iya, secara survei harus sampaikan kepada masyarakat Indonesia dan apresiasi pada pak Anis bahwa politik hari ini per hari ini adalah salah satu capres terkuat top 3 paling tidak itu Pak Anies Baswedan”* termasuk dalam tindak tutur ilokusi deklaratif sebab jika diperhatikan situasi dan konteksnya selain menyampaikan tuturan Rian Ernest juga memberikan informasi bahwa pak Anies Baswedan merupakan salah satu capres terkuat top 3 dan secara tidak langsung informasi yang disampaikan mengangkat sosok pak Anies Baswedan.

Tindak Tutur Perlokusi

Menurut Sumarlam dkk., (2017: 42) tindak tutur perlokusi mengacu pada efek yang ditimbulkan oleh ujaran yang dihasilkan oleh penutur. Tuturan data kode C9, C10 dan C11 terdapat tuturan sebagai berikut.

Deddy Corbuzier : *“Jadi walaupun lu gak sabaran tapi mulut lo lu jaga gitu?”*

Rian Ernest : *“Minum mas?”*

Deddy Corbuzier : *“Iya hahaha. Kita tuh belajar loh, dimana-mana tu gara-gara itu maah celaka orang gitu lo yakan”*

Data C9 *“Jadi walaupun lu gak sabaran tapi mulut lo lu jaga gitu?”* dan data C10 *“Minum mas?”* termasuk tindak tutur perlokusi sebab jika diperhatikan situasi dan konteks tuturannya, pertanyaan dari Deddy Corbuzier tersebut memiliki efek sehingga Rian Ernest tidak menjawab dan justru meminta izin minum untuk mengalihkan pembicaraan.

Data C11 *“Iya hahaha. Kita tuh belajar loh, dimana-mana tu gara-gara itu mah celaka orang gitu lo yakan”* termasuk tindak tutur perlokusi sebab jika diperhatikan situasi dan konteks tuturannya, pengalihan topik dari Rian Ernest mempunyai efek yaitu ungkapan dari Deddy Corbuzier bahwa secara tersirat mengungkapkan perkataan seseorang dapat membahayakan diri sendiri.

SIMPULAN

Bentuk lokusi yang ditemukan dalam vlog Deddy Corbuzier yaitu tindak tutur lokusi berupa menyatakan. Bentuk ilokusi yang ditemukan dalam vlog Deddy Corbuzier yaitu tindak tutur ilokusi asertif berupa; mengemukakan pendapat dan melaporkan, (c) tindak tutur ilokusi

direktif berupa; meminta atau menyuruh, menyampaikan permohonan, dan memerintah, (d) tindak tutur ilokusi ekspresif berupa; memuji dan kritikan, (e) tindak tutur ilokusi komisif berupa; mengancam dan menjanjikan, (f) tindak tutur deklaratif berupa; memberikan informasi dan mengangkat, (g) serta tindak tutur perlokusi berupa; menyudutkan dan mengalihkan.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Tindak tutur diharapkan menggunakan pendekatan atau teori yang lain sehingga menambah karya baru sebagai sumbangan bidang Bahasa khususnya pragmatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik : Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Katadata.co.id. 2019." Youtube, Medsos No. 1 di Indonesia". 6 Maret.
- Kustin, Ayuwuragil. 2018." Penonton Youtube, Saingi Jumlah Netizen yang Tonton Televisi". Dalam www.cnnindonesia.com. 9 Mei.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam, dkk. 2017. *Pemahaman dan Kajian Pragmatik*. Solo: BukuKatta.